

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

Djam: 8 - 12 dan 2 - 4
Pusat Pasar P 126 - Medan
Harga etjeran f 0.50 selebar
Langg. f 10.- seblin (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.- sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris

Walter Foote tentang Indonesia - Belanda

SOAL POLITIK BISA SELESAI

KALAU INDONESIA SERIKAT TERBENTUK SEBAGAI-MANA DIMAKSUD

NEW YORK, 21 Februari.

Bekas konsul djenderal USA Walter A. Foote dalam satu perdjamaan makan di New York untuk wakil2 industrie dan dagang buat Timur Djauh, dalam pedatojnja mengatakan bahwa Indonesia Serikat sebagaimana dimaksud akan dibentuk, menurut pikirannya, adalah bentuk negaradimasa depan yang memberikan satu2nja kemungkinan biasa dilaksanakan guna memetjah persengketaan politik Indonesia.

Dia berpendapat bahwa bentuk negara yang disusun di atas dasar ini akan berhasil.

Dilapangan ekonomi Indonesia akan mengambil tempat yang penting dan akan bisa mengambil bagian penting dalam menghasilkan minyak kelapa sawit, minyak kelapa untuk pembikinan margarine dan lain2 keperluan hidup.

Djika rantjangan Marshall berhasil maka kerdja sama antara negara2 diatas dunia ini perlu, disini dimaksudnja sampai kesatu taraf yg tinggi kerdja sama dari pihak Belanda.

Negara tidak berundang2 dasar

TARAF DJAWA BARAT DIBAWAH INDONESIA TIMUR

Djakarta, 20-2.

Penerangan resmi hari ini mengatakan peri hal Negara Djawa Barat yang akan didirikan, bahwa rantjangan peraturan badan politik tidak bisa mengadakan undang2 dasar. Badan

Mengenang hari lahir SOEPRATMAN

Surakarta, 20-2.

Hari lahir ke-45 dari pengarang lagu Kebangsaan Indonesia, yaitu jmt. Soepratman, akan diperingati di Surakarta pada tanggal 3 Maret atas inisiatif dari Persatuan Pers Indonesia.

Pada hari itu djuga sebuah panitia akan dibentuk buat merajakan pada 26 Oktober lagu Kebangsaan tjukup umur 20 tahun. Panitia itu akan didirikan oleh djurnalis2 dan wakil2 partai politik dan badan2 perdjungan. — (Antara).

SOAL ARUBA JANG BELUM SELESAI

Den Haag, 21-2.

Menteri Jonkman telah menerima perkundjangan C. A. Eman, anggota delegasi Curaçao sekali lagi pada hari Djum'at di departemen gada membicarakan lebih djauh keinginan Aruba.

Seudah setengah djam lama nja berunding, Eman menjatakan puas tentang pembicaraan jang dilakukannya. — (ANP).

MASJOEMI BUKITINGGI MENJANGGAH

Penangkapan 2 orang pemimpin Islam

Bukittinggi, 20-2.

Pemimpin2 „Masjoemi“ di Boekittinggi dengan perantaraan pengurus besarnja di Jogja hari ini memadjudkan sanggahan kepada Komisi Djasas Baik UNO peri hal penangkapan atas diri 2 orang pemimpin Islam se waktu mereka hendak menudju ke Djambi ditahan pembesar2 pelaut Belanda di Kuala Tungkal.

Pemimpin2 tersebut dlm perdjalan ke Djambi untuk menghadiri konferensi daerah dari perkumpulan itu. — (Antara).

MAKLUMAT REDAKSI

Tuan Mohamad Said, ketua umum „Waspada“ hari ini berangkat keluar kota untuk beberapa hari. Surat2 jang berhubungan dengan Redaksi, djangan dialamatkan pada namanja sendiri.

TIONGKOK-INDIA MINTA KEKUASAAN KO-

MISI-3 DIPERLUAS

Amerika, Perantjis dan Inggeris tidak setuju

LAKE SUCCESS, 21 Februari.

UTUSAN2 TIONGKOK DAN INDIA MEMINTA KEPADA DEWAN KEAMANAN SUPAJA DIPERLUAS HAK KEKUASAAN KOMISI DJASAS BAIK.

AMERIKA, PERANTJIS DAN INGGERIS MENGATKAN MEMBIARKAN SADJA DAN MENJURUH KOMISI MENERUSKAN DJASAS2NYA SERUPA JANG SUDAHA2 DAN JANG TELAH MEMBAWA HASIL BAIK.

TIONGKOK DAN INDIA MENJATAKAN KEKUATIRAN PERSELISIHAN TAFSIRAN BISA MENGKARANKAN USAHA2 PELAKSANAAN DARI 18 FASAL PERESUEAIAN POLITIK.

Utusan Amerika Warren R. Austin menjela kelakuan jang membikin „tuduhan palsu dan tidak beralasan“ didalam Dewan berkenaan dengan soal Indonesia. Maksud Austin agaknya mengatai pedato Gromyko pada hari Selasa, tetapi tidak disebutkan sikap Rus. setjara langsung. Austin memudji Belanda dan Indonesia dan Komtel karentelah „beroleh kemadjuan“ sebagai djauh.

Katanja gentjatan sendjata militer dan dasar2 politik sedang dilaksanakan dengan lemah dan sangat tidak bidjak sana kalau perkara tetek bengkek mau diadukkan kesitu. Tak usah orang disini atau di Indonesia atau dinegeri Belanda perlu kuatir karena tuduhan2 jang palsu dan tidak beralasan dari anggota2 Dewan.

Negara2 jang telah memberikan kesempatan kepada djajahannya untuk menjadi negara2 merdeka, akan menjelamatkan mereka sendiri menudju kerdja sama guna kepentingan bersama.

Patut direnungkan bahwa negeri Belanda djuga Republik Indonesia langsung ataupun tidak langsung tidak hendak menghentikan ataupun melanggar gentjatan sendjata ataupun dasar2 besar dari kebebasan manusia dan kemerdekaan kebangsaan serta kerdja sama untuk kepentingan bersama, jang kini telah mereka setudjui dalam satu persetudjuan jang berwujud sebagai babakan penghabisan dalam riwayat hak menngatur diri sendiri dari bangsa bangsa.

Austin memudji Ratu Wilhelmina „Satu pedato jang mulla dimana dimaklumkan „kolonialisme sudah mati“ dan kerdja sama dari pihak Indonesia.

Prinsip2 politik perlu djelas

Utusan India Pillai memudji Komisi Djasas Baik tetapi memberi ingatan djanganlah hendaknja kerdja sama meras girang pkerdjaan telah berakhir menjadi terlindungjua sana pada waktu dikat gentjatan sendjata. Penghentian pertempuran adalah karena Republik Indonesia mengulur dan nampaknja dia telah terpaksa membayar berat dengan mengorbankan kebahfianan dan kebebasan. Njata sekali perlu Komisi menentukan bahwa desakan keras — dengan tjara memudjukan kekerasan militer dan sering2 memakai maklumat jang dinjinja hampir serupa dengan kata dua (ultimatum), djangan dilakukannya.

Kata Pillai garis Van Mook me lebih dari garis jang diduduki Belanda pada 4 Agustus j.l. dan „dji kalau didjadikan kekal (permanen) akan melumpuhkan Republik terus terusan. Gentjatan sendjata ini tidak mengatjukkan su ruh Dewan jang njata dalam urusan itu. Beberapa dari 18 pasal prinsip politik, djika tak ada pen djelasan, bisa merugikan Republik. Pihak jang patut terpaksa membikin pengorbanan jang lebih besar, namun begitu, masih ada harapan baik buat optimistis huba jang djikalau pada Komisi diberi kekuasaan jang lebih luas.“

13 Orang jg ditahan pada perajaan Maulud di D. Masihul

Minta dikeluarkan

Pada kita dikabarkan, 2 orang penduduk dari Dolok Masihul (Tebingtinggi), telah memasukan permohonan kepada Recomba di kota ini agar membebaskan 13 orang jang diangkut dan ditahan oleh jang berkuasa di Tebingtinggi semendjak tanggal 18-2-1948 jang baru lalu, berhubungan dengan perajaan Maulud di Dolok Masihul. Duduk perkara menurut mereka adalah sebagai berikut:

Pada hari Senin tanggal 16-2-1948, 2 orang bernama Ali dan Noerhasan telah pergi ke Tebingtinggi untuk menjampai kepada wakil2 pemerintah jang berwadji. (Controleur, Distriehoofd (Tk. Hasjim) dan Neffis) untuk melangsungkan perajaan Maulud Nabi itu jang akan diteruskan hari Rabu tgl. 18-2-1948 mulai pukul 9 pagi (w. Sum).

Pada hari jang dimaksud, pengurus perajaan Maulud tadi sudah berkumpul di Balai „Ta-

man Pergaulan“ dan satu dua orang tamupun sudah mulai datang, tapi dengan tiba2 dan di luar dugaan orang jang hadir disitu, datanglah ketempat itu serombongan serdadu2 Hindia Belanda jang terdiri dari kira2 15 orang Indonesia Ambon/Menado dengan bersendjata lengkap, diantarkan oleh Daed, penghulu pekan Dolok Masihul.

Menurut keterangan, dua orang diantara serdadu2 itu, sebaik turun dari jeep, terus mendatangi orang2 jang berkumpul tadi, dan dengan tidak bilang apa2 langsung menempe lengi orang2 jang hadir tadi, dan kemudian mengikat 13 orang diantara mereka.

Dengan keadaan demikian orang2 jang 13 orang itu digiring oleh serdadu2 tadi dan di bawa dengan motor gerobak ke Tebingtinggi.

Mereka itu ialah: 1. Hadji Ibrahim (ketua perajaan Maulud Nabi tersebut), 2. Kiting (setiausaha), 3. Abd. Manap (setia usaha), 4. Ali Nafiah (wakil ketua), 5. Dja Goenan-ti (bendahari), 6. Boestami, 7. Bakri, 8. Ibrahim, 9. Hadji Hasim, 10. Ali Lubis, 11. Nasisir, 12. Ismail dan 13. Hadji Hamzah (pembantu2). Kiting (setia usaha) besoknja sudah bebas, sehingga tinggalah 12 orang lagi berikut Noerhasan.

Lain dari itu, serdadu2 tadi djuga mengangkut 2½ kaleng beras jang bakal dimasak untuk keperluan perajaan Maulud tadi.

Akan tetapi jang anehnja sudah serdadu2 tadi pergi dengan membawa orang2 tadi, maka atas djaminan 12 orang serdadu2 Hindia Belanda jang datang dari Martebing perajaan Maulud Nabi itu diteruskan dengan tidak ada timbul insiden apa2.

PENJAKIT DAERAH ISTIMEWA

MAKASSAR Februari (Chas „Wsp“).

Pada hari2 belakangan ini, adalah salah satu „reaksi“ jang dihadapi Pemerintah NIT dalam lingkungannya, jang dahulu soal ini hanya merupakan sadja satu bajangan jang kurang njata, tetapi kini semakin hari tampak pula realitasnja.

Rasa dan suara2 hendak membentuk jang dinamakan daerah „istimewa“ mulai terdengar dimana2, akibat kampanye dari sebahagian kecil orang2 jang sekian lama hendak merobohkan kabinet NIT jang setjara ini, karena tjarak dan perdjugaannya ada berbede sekali dari kabinet jang sudah2.

Adapun kabarnya orang2 jang hendak membentuk daerah „istimewa“ ini, sedang men tjari pengaruh diluar, terutama di luar kota Makassar, disamping itu telah mendapat tundjangan jang kuat dari belakang, jang berasal dari golongan reaksioner dan berfikir an „kolonial“. Desas desus dari luar mengatakan bahwa keinginan berpisah dari lingkungan NIT berasal dari orang jang dahulu menudju kabinet Nadjamuddin-Warouw es, dan men djabat djabatan2 tinggi dalam beberapa kementerian.

Sebagai kita maklum, bahwa kabinet Nadjamuddin-Warouw es, disamping tak mendapat perhatian besar dari rakyat djelata, memakai pula sistem „keluarga“ dan „suku bangsa“, dimana beberapa menteri2 dengan setjara menjolok memperlakukan kepentingan ini dalam kementeriannya masing2.

Pada masa kabinet Anak Agung berdiri, dimana seba-

SUASANA INDONESIA TIMUR

MAKASSAR

Februari (Chas „Wsp“).

Pada hari2 belakangan ini, adalah salah satu „reaksi“ jang dihadapi Pemerintah NIT dalam lingkungannya, jang dahulu soal ini hanya merupakan sadja satu bajangan jang kurang njata, tetapi kini semakin hari tampak pula realitasnja.

Rasa dan suara2 hendak membentuk jang dinamakan daerah „istimewa“ mulai terdengar dimana2, akibat kampanye dari sebahagian kecil orang2 jang sekian lama hendak merobohkan kabinet NIT jang setjara ini, karena tjarak dan perdjugaannya ada berbede sekali dari kabinet jang sudah2.

Adapun kabarnya orang2 jang hendak membentuk daerah „istimewa“ ini, sedang men tjari pengaruh diluar, terutama di luar kota Makassar, disamping itu telah mendapat tundjangan jang kuat dari belakang, jang berasal dari golongan reaksioner dan berfikir an „kolonial“. Desas desus dari luar mengatakan bahwa keinginan berpisah dari lingkungan NIT berasal dari orang jang dahulu menudju kabinet Nadjamuddin-Warouw es, dan men djabat djabatan2 tinggi dalam beberapa kementerian.

Sebagai kita maklum, bahwa kabinet Nadjamuddin-Warouw es, disamping tak mendapat perhatian besar dari rakyat djelata, memakai pula sistem „keluarga“ dan „suku bangsa“, dimana beberapa menteri2 dengan setjara menjolok memperlakukan kepentingan ini dalam kementeriannya masing2.

Pada masa kabinet Anak Agung berdiri, dimana seba-

Awas perbedaan tafsiran!

Wakil Tiongkok T.F. Tsiang menerangkan bahwa pertempuran di Indonesia berlangsung setelah diperoleh satu persetujuan politik — Lingardjati — dan perbedaan tafsiran bisa meruakkan perasetudjuan „Renville“. Tsiang berkata: „Dengan terus terang gentjatan sendjata bagi saya tidak lebih dari menjatujui satu fait accompli jang dilakukan oleh kekuatan sendjata melawan keinginan langsung dari Dewan ini. Saja bukan menentang per setudjuan ini akan tetapi terhadap beberapa keadaan jang diperolehnja.

Terang sadja Republik Indonesia mempunyai alasan2 jang baik untuk menjatujujnja.“

Dia mengatakan, berharap supaya delegasi Belanda „lebih banyak memutuskan“.

Tsiang berpendapat bahwa „pembesar umum Indonesia akan melihat bahwa plebisit tjuma tindakan untuk menubuhkan gerakan2 jang terkenal“ didalam keadaan sekarang.

Dia mengusulkan supaya komisi tidak sadja diberikan kekuasaan untuk membikin dan memadjudkan usul2 baru sebagai jang diusulkan Kirby wakil Australia, akan tetapi supaya diberikan beberapa kekuasaan menjadi orang tengah dalam perediaan2 berkenaan dengan pelaksanaan 18 dasar politik.

Utusan Perantjis Alexander Parodi mengatakan berselisih tafsiran „terang bisa kedjadian“ tetapi diperingatkan bahwa hasil baik jang telah ter tjapai sebegitu djauh adalah berhubungan dengan djasa jang berhatij2 dan seksama. Kita bisa mengambil kesimpulan bahwa goodwill jang telah membawa penyelesaian dan seharusnya tindakan jang serupa itu djugalah jang akan diteruskan. Komisi harus sebagai dulu djuga dan merobah2perangnja.

Berbeda sebagai dahulu dengan „anak mas“nja (Nadjamuddin-Warouw es) dimana selalu mendapat perlindungan jang tjukup istimewa.

„Kesempatan“ ini dipergunakan sebagai kesempatan jang sangat berguna bagi golongan reaksioner untuk melandjutkan roling, dengan mendapat bantuan sebahagian orang2 jang bertjorak „kedasarahan“ disamping jang sudah dipekat dari djabatannya.

Beberapa daerah2 jang katanja ingin terpisah dengan NIT, masuk pula daerah Sulawesi Selatan jang terkenal dengan „residennja“ jang reaksioner.

Tetapi hal ini dibantah dengan keras oleh golongan sdr2 kita jang tjukup terpeladjar dan beberapa pemimpin2 suku Bugis Makassar.

Mereka katanja, tak mau mengulangkan aksi Kartalegawa didaerahnja.

Untuk „ketua“ jang disuruh membentuk daerah matjam Kartalegawa ini, adalah seorang jang tjukup berpangkat tinggi, tetapi bersifat „kedasarahan“ dan gila „pangkat“.

Kalau ini benar, memang logis sebab beberapa hari jang lalu bakal „ketua“ ini, telah minggat kepangkat jang lebih tinggi, dengan tak berunding lebih dahulu dengan partainya.

Protes jang ditanda tangani oleh sembilan para radja2 di daerah Sulawesi Selatan kepada Presiden Sukawati, dimana isi protes tersebut ditujukan kepada menteri2 dari fraksi Nasional (fraksi jang mempertahankan kedudukan radja2). Pundalam protes itu terdapat pula tuduhan menteri2 ini atas tjondongnja ke „Republik Jogja“ (?). Ketua dari fraksi ini, yaitu tuan Andi Massarajini membantah, dengan penjelasan fraksinya dihari ini „Indonesia Timur“.

Tetapi kita merasa sangsi akan protes ini, apakah memang benar2 kehendak dari sanubari para radja2 jang sembilang itu, atau datang dari pihak jang lain? Karena kita mengingat prestasi Nadjamuddin es, ketika berpedato di-

IKLAN



SEPAU? KELUARAN

Roya
tetap menurut MODE
yang paling baru dengan
MUTU yang pasti memu-
asakan.
Silakan datang di:
Cantonstr: 38 - Medan
Handelstr: 18 - T. Tinggi

A. SAMAN Coy

Central Pasar P 119 - Medan
Dj. Padjak (Majoorstr.) No. 61
Tebing Tinggi (Deli)



DJUAL DAN BELI :

Mesin tulis, mesin kira, me-
sina stencil dan alat2 keper-
luan kantor;
**SANGGUP MEMBETULKAN
DAN MEMPERBAHARUI :**
Mesin tulis, mesin kira, me-
sina stencil dan sebagainya.
DITANGGUNG
MEMUASKAN !!!

**SEKALI AKMAL
TETAP AKMAL**

AGEN DARI

HARIAN :

WASPADA
MIMBAR OEMOEM

MINGGUAN :

MIMBAR INDONESIA
WAKTOE
SETARAF
dan lain-lain

MENERIMA :

Advertensi dalam surat2
kabar dan madjallah, slide,
stempel dan lain-lain.

Berhubunganlah dengan langsung !

MOHD. KAMIL ABBAS
"AKMAL"
BINDJAI

KETJAP

Tjap KAPAL merk AAA



Satu-satunya ketjap
yang paling baik bu-
at segala makanan.
Rasanya ENAK, WA-
NGI dan paling
BERSIH.
Bisa dapat dimana-
mana kedai.

Dikeluarkan oleh :
Fabrik Ketjap
LEE SENG
Hoofdweg 67 - 69, Bindjel

**..ANDALAS..
RADIO & ELECTRICITY
WORKSHOP**

Sanggup membetulkan
RADIO Ontvangstustellen
RADIO gramofonversterker
RADIO Luidsprekers
dan ELECTRIC.
Djuga djual beli Tweedehands
Radio dan Onderdelen.

Adress :

Smidstraat No. 5 - Tel. 1518
Medan

..TJAHAJA..

Toko bunga dan perabot rumah
Contr. Passer No. 143 - Medan
Selama ini sedia bunga2 be-
ru bunut pesta d.l.l. dan djuga
tetap mempunyai persediaan
segala matjam perabot rumah.
Tjubahal alamat ini, tentu
menjajangkakan.

PEMBERITAHUAN

THE CHINESE CLINIC.

Dengan ini kami mema'lum-
kan bahwa poliklinik kami
akan dipindahkan di No. 29
Wilhelmnastraat pada tanggal
19 Februari 1948.

Pada 21 Februari 1948 kami
mendjalankan pekerjaan po-
liklinik sebagai biasa sadja.

Kemadjuan dan nasib Singapura

Oleh: G. C. HARGROVE

BULAN Mei yang lalu
di Madjelis Rendah
di London dimum-
kan bentuk Dewan Pembentuk
Undang2 bagi Singapura oleh
tuan Creech Jones, Menteri Ta-
nah Djadjaan. Undang2 dasar
tersebut untuk pertama kali
mengenai dasar pemilihan oleh
hak pemilihan umum. Dengan
demikian dibukalah sebuah ha-
laman baru dalam sedjarah Singa-
pura, pelabuhan dan kota
besar itu. Kota ini ialah berasal
dari pemerintahan Inggris yg
berlangsung kurang lebih 100
tahun yang lalu.

Pada tahun 1819 pulau Singa-
pura ialah suatu tempat yang
penuh rawa2 dan mempunyai
penduduk kira2 150 orang, ke-
banjakan penangkap ikan dan
badjak2 laut. Kemudian Sir
Stafford Raffles memperoleh
hak2 pendudukan dan lima ta-
hun kemudian pulau tersebut
dalam resmi djajah ketangan
Inggris, Singapura terletak di
ujung Selatan semenanjung
Malaja dan Raffles yang pada
usia 13 tahun bekerja sebagai
djurutulis pada East India Com-
pany yang mendjadi orang ter-
utama bagi Malaja laksana Cil-
ve bagi India mengerti akan ke-
dudukannya yang penting bagi
perdagangan untuk seluruh ke-
pulauan Malaja. Raffles men-
inggal pada tahun 1826 dalam
usia 45 tahun, tetapi Singa-
pura berkembang untuk mendja-
di salah suatu pelabuhan yang
termasyhur didunia dan gudang
gudang yang hebat bagi pernia-
gaan Asia Tenggara.

Kemerdekaan Perniagaan

Kini Singapura mengatur se-
bagian besar ekspor Malaja,
jaki getah, timah putih, kop-
ra, palm-olie dan ananas. Ba-
han2 mentah dikumpulkan pula
dari Borneo, Sumatera dan dae-
rah2 diseluruh kepulauan Mala-
ja dan sesudah diperiksa kwa-
liteitnya, dikirimkan dengan ka-
pal ke pasar2 diseluruh dunia.
Sebagai gantinya Eropah dan
Amerika mengirimkan bahan
pakailan, mesin2 dan barang2 la-
ir. Pada tahun 1937, 34 djuta
ton barang2 melalui pelabuhan
yang tetap bebas dari padjak
bagi barang2 yang diekspor
kembali.

Seorang djuru tafsir Ameri-
ka Prof. Lennox Mills menja-
kan, tentang kedudukan Singa-
pura dalam perniagaan dunia,
bahwa hal yang menarik dise-
babkan oleh karena ia merupa-
kan suatu pasar bahan mentah
yang berharga tinggi suatu tem-
pat pemilihan barang2 dan sua-
tu tempat pengangkutan den-
gan kapal setjara bagus beser-
ta suatu tempat untuk menu-
karkan barang2."

Penduduk Tionghoa dan India

Tiga seperempat dari pendu-
duk Singapura yang berdjum-
lah 800.000 itu terdiri dari
orang2 Tionghoa, kira2 1/10 ia-
lah orang Melaju dan 1/10 lagi
orang India. Orang2 Tionghoa
yang antara lain menguasai per-
dagangan etjeran merupakan
kaum importeur yang kaya raja-
dan menggunakan 8 matjam
bahasa. Meskipun djumlah me-
reka lebih besar daripada bang-
sa2 lainnya, tetapi mereka tak
merupakan suatu golongan yg

bersatu. Sedjumlah besar orang
orang India datang dari India
Selatan dan berbitjara Tamil.
Mereka merupakan golongan
besar pekerdja2 tangan, tetapi
banyak dari mereka bekerja
pula di kantor2 Pemerintah dan
Kantor Haminte dan beberapa
lagi di perusahaan dan kantor
dagang. Hal yg tak dapat dihin-
darkan ialah, bahwa sebagian
besar orang2 India dan Tiong-
hoa tidak ingin berdjaja di Singa-
pura untuk selama2nja, te-
tapi oleh karena djumlah kaum
wanita kedua bangsa makin ber-
tambah, maka lebih banyak ke-
luarga tetap tinggal disana.
Dari tahun 1867 hingga baru2
ini Singapura dengan pulau Pe-
nang, propinsi Welesley dan
Settlement Malaka merupakan
sebagian dari Koloni daerah
Straits. Kepentingan2 Tionghoa
dalam koloni diperwakili di De-
wan Pembentuk Undang2 oleh
tiga anggota Tionghoa yang ti-
dak resmi. Orang2 Melaju, In-
dia dan Indo-Inggris sekalian
mempunyai seorang anggota.
Anggota2 ini ditundjuk dan di-
sana terdapatlah suatu golong-
an besar yang resmi, meskipun
biasanya hal ini tidak diguna-

**Penghasilan beras
di Asia Tenggara
sesudah 5 tahun**

Negeri2 yang biasa meng eks-
port beras lima tahun lagi akan
mentjapai tingkat-ekspor sebe-
lum perang, meskipun produksi
di Timur Djauh telah memun-
tjak sesudah akhir perang, de-
mikian bunji laporan "Industri-
al Federation of Agricultural
Producers" di London.

Laporan itu menerangkan se-
landjutnya, bahwa penduduk ne-
geri2 Timur-Djauh dalam per-
bandingan bertambah lebih tjep-
pat dari hasil beras daerah
daerah. Diterangkan bahwa wa-
ka kelahiran di India bertam-
bah dengan pukul-rata lima dju-
ta setahun dari Indonesia den-
gan sedjuta setahun.

Dalam tindjuan-produksi fe-
derasi diterangkan, bahwa pe-
merintah Siam telah menjusun
rentjana2 irigasi (pengairan),
sehingga produksi mendjadi 1.
300.000 ton setahun, sementara
pemerintah Malaka dalamsepu-
luh tahun yang pertama meng-
harap akan menambahkan sera-
tusribu hektare dalam perusa-
haannya.

Birma telah menghitungkan
dapat mengeluarkan sedjumlah
800.000 ton beras dalam enam
bulan yang pertama dari 1948.
Ditahun yang lalu ia menghasil-
kan 500.000 ton.

Siam, yang sesudah Birma
mendjadi negeri ekspor beras
yang terbesar, mentjapai penge-
luaran hanya sedjumlah 232.000
ton sedang dimaksudkan untuk
mengeluarkan 375.000 ton.

Mengenai Indo-China dikata-
kan dalam laporan, bahwa ke-
mudian tudjuh tahun barulah
ekspor-beras dinegeri mentja-
pai tingkat sebelum perang. In-
do-China menghasilkan kira2
empat ratus ribu ton ditahun yg
lampau, sedang sebelum perang
ia mengekspor 1.300.000 ton.

kan, melainkan djika ada perin-
tah dari Menteri.
Rentjana2 baru mengdjur-
kan untuk menggabungkan
Straits Settlements dengan Ne-
gara2 Melaju yang berserikat
maupun yang tidak berserikat
dalam suatu Federasi Malaja.
Hanja Singapura akan merupa-
kan suatu koloni yang terpisah
tetapi dengan kemungkinan,
bahwa ia akan menggabungkan
diri dikemudian hari.

Dewan baru

Dewan Pembentuk Undang2
yang baru berbeda dengan De-
wan Straits Settlements yang
lama, oleh karena ia mempu-
njai golongan terbesar yang ti-
dak resmi daripada golongan
terbesar yg resmi dan 6 orang
antara 13 anggota yang tidak
resmi harus dipilih oleh pemilih
an biasa dari kaum pemilih yg
didaftarkan, suatu sistem yang
digunakan untuk pertama kali-
nja. Untuk pemilihan ini, maka
Singapura akan mempunyai em-
pat buah daerah pemilihan, dua
buah daerah kota yg masing2
mengirimkan dua orang anggo-
ta dan dua buah daerah pedala-
an yang masing2 mengirim-
kan seorang anggota. Kaum pe-
milih yang didaftarkan harus
warga negara Inggris yg ber-
usia lebih dari 21 tahun dgn
tak mengindahkan apakah me-
reka dapat membuatja dan me-
nulis dan apakah mereka kaya
atau miskin. Hal ini berarti,
bahwa tiap2 orang Asia yang di-
lahirkan di Singapura atau dina-
turalisir mempunyai hak memi-
lih.

Djika suatu golongan pendu-
duk tidak tjukup wakiltja, ma-
ka Gubernur akan mempunyai
kekuasaan untuk menundjuk 4
orang anggota yang tidak resmi
agar kursi2 dibagi2 setjara a-
dil. Tiga orang anggota tidak
resmi yg lain dipilih oleh bang-
sa2 Eropah, Tionghoa dan Be-
dan Perniagaan India.

**MISSI NIT MEMPERAT
PERSAJUAN**

— "Kedaulatan Rakjat"

Jogja, 18 - 2.

Berhubung dengan kedatangan
missi goodwill dari Negara Indone-
sia Timur harian "Kedaulatan
Rakjat" menjerukan selamat da-
tan kepada missi itu, tetapi me-
rasa sedih sekali yang kedatangan
perdana-menteri Anak Agung Gde
Agung tidak kedjadian. Dengan
memilih Mononutu seorang pem-
pin nasionalis yang terkenal me-
ngenalai missi, menurut harian
itu, adalah suatu tanda pertalian
yang erat antara Republik dengan
N.I.T. dari karena itu harian tsb.
melahirkan pengharapan yang sau-
dara2 di N.I.T. akan lebih memaha-
mi perdjangan Republik Indone-
sia untuk keselamatan dan keme-
dekaan seantero pulau2 Indonesia.
Selandjutnja harian itu mengata-
kan kelemahan Republik mendja-
di kelemahan djuga bagi N.I.T., se-
dang kerja sama antara kedua ne-
gara akan mempertjapat pentjip-
taan dari tjita2 seluruh bangsa,
dan melindungi bangsa kita adri-
pa dan tindisan bangsaasing. Berke-
an denganutjapan bekas perdana-
menteri N.I.T. Nadjamuddin Da-
eng Ma'ewa yang mengatakan ada

**HIPNOTISME
melalui Radio**

Baru2 ini di Sydney (Austra-
lia) telah dilakukan pertjobaan
hypnotisme melalui radio. Se-
orang ahli hypnotist, William
J. Ousley mentjaba untuk meni-
durkan pendengar2 radio diru-
mah-rumah mereka masing2.
Berpuluh-puluh panggilan tele-
pon yang mendering-dering di
studio tempat Ousley melaku-
kan pertjobaannya, membuktikan,
bahwa pertjobaan hynotis-
me melalui radio mentjapai ha-
sil djuga. Seorang laki2 mene-
lepon, dan mengatakan, bahwa
isterinya berdiri dekat djendela,
tertawa-tawa sambil melempar-
lemparkan topi2nja keluar ru-
mah. Seorang lain mengata-
kan, bahwa temannya yang ke-
na pengaruh hynotisme disu-
ruhnja pergi memetik bunga,
dan dia tidak kuasa menahan-
nja. Seorang lagi menelepon,
bahwa seekor andjing masuk ru-
mahnja terus djatuh tidur,
dan tidak mau dibangunkan la-
gi, meskipun dipukul-pukul.

Seorang perempuan muda
minta adpis; temannya laki2 se-
dang berada dalam kamarnja
ketika Ousley mulai melakukan
pertjobaannya, dan sekarang
djatuh tidur. Wanita muda
ingin tahu, apakah temannya
itu benar2 tidur karena hynoti-
sme Ousley, atau..... pura2
tidur sadja.

Pertjobaan ini, kata Ousley,
jaitu untuk menundjukan ke-
pada manusia, bahwa mereka
dapat melakukan hypnotisme
atas diri mereka sendiri.
Auto-hypnotis (hypnotisme di-
ri sendiri) memungkinkan
orang beristirahat benar2 de-
lam tidur yang menjegarkan tu-
buh, kata Ousley.

**TAK ADA BAHASA,
TAK ADA BANGSA**

— de Valera

Dublin, 20 - 2.

Kabinet baru di Eirland telah
membikin rantjangan buat me-
maksu mempeladri bahasa
Gael disemua sekolah2 di Eir-
land. Bahasa Gael adalah suatu
daripada bahasa yang paling su-
kar mempeladjarinja.

Rantjangan ini mendapat
sanggahan keras dari bekas per-
dana-menteri Eamon de Valera,
sebab sebagai mentjuri progr-
manja, dan satu dari sloganja
didalam bahasa Gael berbunji:
"Gan Geanda, Gan Tir" artinja
"Tak ada bahasa, tak ada bang-
sa". — (U.P.)

99 pCt dari orang Indonesia
mur menjebelah Republik djika
dilangsungkanplebisit dibawah ti-
likan internasional, harian itu ber-
pendapat bahwa memang benar be-
gitu di Kalimantan dan dilain2 da-
erah yang diduduki Belanda. Men-
rut kata harian itu bukan tak
mungkin Belanda akan berchier
membagi2 Indonesia Timur men-
djadi beberapa bagian sebab kn-
tir bekerdjajama dengan Republik.
Dalam hal ini harian itu menjaja-
hi "moga2 perkudjungan missi
itu sebagai langkah pertama kedju-
rusan persatuan dan kekuatan
bangsa sebagai tadinja pada Hari
Proklamasi Kemerdekaan Indone-
sia pada 17 Agustus 1945.
— (Antara)

INTAN SRI RADJA

dari karangan

ROBERT LOUIS STEVENSON

8)

"Tuan Scrimgur", katanja de-
ngan suara yang tetap dan
djernih, "djangan terlalu ambil
hati akan kata2 ajahku yang
keterlaluan itu. Aku tidak ben-
tji pada dirimu, bahkan, aku
rinta supaya diberi kesempatan
berladjar kenal lebih djauh de-
ngan dirimu".
Pada ketika itu tuan Simon
Rolles bergerak, menandakan
ia masih hidup dan tjuma pan-
sangan sadja. Melihat ini tuan Van
deleur memperhatikan muka
pendita yang malang itu, lalu
berkata:
"Ajo, ajo, djangan berlelah
lelah. Karena kau senang me-
lihat tingkah pemuda ini, nona
Vandeleur, pergilah antarkan
dia kepintu pekarangan".
Maka nona itu menuntun pe-

muda tadi kepintu pekarangan,
dan sesampainja disitu, Francis
telah bernani bertanjakan apa-
kah ia bisa bertemu lagi dengan
gadisa itu. Ia mendjawab bahwa
ajahnja tidak mengizinkan itu.
"Kalau begitu, bolehkah saja
minta suatu tanda mata?" ta-
nja Francis.
"Kalau kuberi maukah kau
berdjandji mengikut jang ku-
katakan?"
"Djangan sangsi, apa sadja
kuturut".
"Nah pergi djauh2 dari ge-
dung ini, djangan datang2 lagi
dan djangan berlelah didja-
lah. Inilah tanda mata dari
aku, djangan periksa dulu, lari
sekentjangan2nja".
Nona itu menutup pintu pe-
karangan, dan pemuda itu, ka-

rena sudah berdjandji berlari2
sipat kuping.

Belum sempat 50 langkah dia
meninggalkan pekarangan itu,
maka didengarnya riu rendah
digedung Vandeleur dan sekali2
didengarnya pula namanja dite-
riakkan. Mulanja mendengar
namanja itu ia ingin kembali
kegedung itu; tetapi karena
mengingat jang ia sudah ber-
djandji akan pergi terus dan
tidak kembali lagi kegedung
itu, maka dipertjapatnja berlari.

Baru sadja dia mulai berlari
lagi, maka tuan Vandeleur den-
gannya tidak bertopi, sambil ber-
teriak2 meliwati dia, rupanja
orang tua itu tidak melihat dia.
Melihat pengedjarnja itu te-
lah lewat, maka dia pun m-
undur kembali dan dari sebuah
djalan lain menudju kebagian
kota.

Karena dia meninggalkan ka-
marnja tidak bertopi, maka per-
gilah dia ke sebuah toko mem-
beli topi dan ditoko itu diberes-
kannja pakaiannja yang sudah
tidak sampurnja itu. Dalam pa-

da itu terasa padanja tanda ma-
ta yang dihadiahkan gadis tadi,
masih berbungkus dengan se-
lampai. Tanda mata itu tidak
diperiksanya, hanja dari kan-
tong badju dipindahkannya ke-
kantong tjelana.

Baru beberapa langkah dia
meninggalkan toko itu, terasa
padanja lehernja ditjekik
orang, dan meskipun dia ber-
usaha hendak melepaskan diri
malahan sia2 sadja. Dia men-
jerah sadja kepada orang
yang menangkap dia itu, yang
tidak lain dari tuan Vandeleur.
"Tuan mau apa pada saja?"
tanya pemuda itu.

"Nanti kita bitjara dirumah",
sahut perisau itu dengan bengis
nja. Dia mengiring pemuda itu
naik bukit menudju gedung
tempat kediamannya.

Sungguhpun Francis menje-
rah namun pikirannya tetap
mentjari ihtiar buat terlepas
diri dari tjengkeraman orang
tua itu, dan apakala kelihat-
anja ada kesempatan terlung,
maka dia menarikkan tangan

orang tua itu, karena dia tidak
menjangka ada niatan begitu
dari pemuda tersebut, maka ter-
lepas pegangannya dan pemuda
itu lari sebagai angin lakunja
menudju djalan raja.

Pemuda itu berlari masuk lo-
rong keluar lorong hingga sam-
pailah kedjalan raja. Di Place
de l'Opera, dilihatnja lampu te-
rang benderang sebagai siang,
dan disitu ditjarnja sebuah ca-
fé, langsung meminta segelas
bir. Pada ketika itu, café itu ma-
sih sepi, hanja ada 3 orang, se-
mua laki-laki, yang duduk mi-
num2, itupun djauh dari dia.
Erbhubung dengan pikirannya
masih bingung, maka tidak di-
perhatikannya orang2 itu.

Dengan maksud menjapu mu-
kanya, maka dikeluarikan selam-
pai jang berisi tandamata dari
nona Vandeleur tadi. Tandama-
ta itu ada didalam kotak morok
ko jang terikat dan dihiasi de-
ngan susa. Demi dibukanya ko-
tak itu alangkah terperandjat-
nja dia melihat sebutir intan yg

besarnja luarbiasa dan tjemer-
langnja menjilaukan mata.
Francis terpekur memandang
permata itu seolah2 ia kena pu-
kau lakunja. Tetapi terasa pa-
danja ada orang memegang ba-
hunja, dan dengan suara pelan,
tetapi sebagai memerintah,
orang jang memegang dia itu
berkata:

"Tutup kotak itu dan dja-
ngan sebagai si-dungu."

Mendengar kata2 itu Francis
memandang kepada orang itu,
seorang jang masih muda dan
berpakailan serba rantjak.
Orang itu rupanja tadi duduk
tidak djauh dari Francis, kare-
na ia pergi kembali kemedjanja
mengambil minumannja dan dia
pun duduk sedemja dengan
Francis.

"Tutup kotak dan masukkan
kekantongmu," udjar orang itu
sekali lagi. "Pura2kan jang kau
berkenalan dengan aku, dan ke-
betulan sadja bertemu disini. Si-
lakan minum dan lagakan gelas
mu dengan gelasku. So! Aku ta-
hu kau tidak ada berhak kepa-
da permata itu dan aku yakin

TAKTIK BALKAN DIDJALANKAN DI KOREA

San Francisco, 20 — 2.
Harian Chronicle di San Francisco dalam tadjuk rentjannja berhubung dengan penolakan Amerika atas usul Soviet Rus pada akhir musim rontok jang lalu supaja ke dua negeri menarik tentera pendu dukannya dari Korea menjatakan tolakan itu telah beralasan kalau didengar berita jang baru2 ini dari Korea.

State Department menolak usul Soviet karena ia tahu bahwa usul itu ada maksudnja, kata surat ka bar tsbt.
State Department tahu bahwa Rus dalam daerah pendudukannya kini sedang menjusun satu organisasi untuk menguasai golongan terbesar di Korea.

Taktik Rus ini, kata surat kabar itu, serupa dengan taktiknya di Balkan dan Soviet mempergunakan tentera Merah untuk menekan moral penduduk.

Berkonara dengan kemungkinan tentera boneka Korea akan menda patkesempatan menimbulkan insiden diperbatasan guna menjusuk kan tentera pendudukan Amerika maka Chronicle menulis:

„Dengan menjuruh, kepada Amerika Serikat membebaskan Korea dari tentera pendudukan dia sendiri sekarang memaksa Amerika Serikat menghadapi keadaan untuk memerangi orang Korea ditandanya sendiri. Dalam keadaan ini kita usulkan kepadakongres untuk memperbaiki keadaan disana dari pada menarik tenteranya dari Korea.

Chronicle mengatakan pula bahwa kedudukan Korea adalah sangat penting didalam arti kata strategi diseluruh Asia dan merangkaan djatuhnja negeri itu kepada boneka2 Soviet berarti menjerakkan jang sangat berharga dari Asia. Amerika Serikat harus ting gail di Korea sampai nanti berdiri pemerintah Korea, kata surat ka bar itu. — (A.P.)

Inggeris mungkin gigit djari Argentina menuntut haknja

Santiago, 19—2.
Presiden Chili Gonzalez Videla memperingatkan dalam pedato jang diujapkannja tentang kedaulatan diteluk dimuka pulau Greenwich, supaja Inggeris djangan menuntut daerah Chili.

Dengan tidak menjebut nama InggerisGonzalez menerangkan, bahwa „imperialis dengan kekerasan sendjata hendak merampas daerah kepunjaan Chili dan Amerika”.

„Amerika belum demikian dilutjuti sehingga ia tidak menjukai agresi dari luar negeri. Mereka jang hendak sangsi tentang kebenaran peta2 kita dan hak2 kita dari Amerika harus berpikir dahulu bahwa agresi sedemikian ditudjukan kepada segala negara2 Amerika”.

Gonzalez telah mendarat hari Selasa dipulau itu dan akan menaikkan sendiri bendera Chili di juga ditamah Graham untuk dengan demikian menegaskan hak Chili atas daerah2 itu dengan rasmi.

Sementara itu Argentina menuntut pulau Deception digugusan Falkland itu danmemberikan keterangan tentang pertikaian Inggeris — Chili.

„Kekerasan didalam debat internasional tidak baik. Beberapa kapal dari angkatan laut kita kini sedang melakukan latihan dilautan lepas dari Kutub Selatan. Ini mudah dimengerti dan tidak ada lain artinya, jang bisa dihubungkan dengan itu”.

Marshall menteri luar negeri Amerika menerangkan di Washington bahwa Amerika akan berpegang kepada perdjandjian pertahanan antara negeri Amerika jang ditutup di Rio de Janeiro dan dalam perdjandjian ini beberapa bagian jang tertentu dibagian Barat dunia ti-

dak termasuk dari peraturan pertahanan ini. Terutama sekali ini berlaku buat daerah Kutub.

Marshall menduga bahwa soal dimana ketiga negeri ini tersangkut, harus dipetjah. Dia tidak mau memberikan keterangan apakah peladjaran Monroe tidak tersangkut dalam ini dan djuga tidak mau memberi tahukenan sedikitpun tentang pen dirian Amerika berkenaan dengan usul Inggeris supaja pertikaian itu diputuskan oleh majelis internasional di Den Haag.

Marshall memberitahukan, bahwa soal Argentina — Chili dari daerah Kutub Selatan semasa dikonperensi Rio de Janeiro telah dimadjukan dan bahwa keterangan2 mereka dibitjarkan sebelum batas2 dari perdjandjian ditetapkan.

Sementara itu dikabarkan, bahwa tentera „Task Force” dari Argentina pada akhir minggu ini akan sampai disekitar kepulauan Falkland. Surat2 kabar Argentina menundjukan bahwa tuntutan territorial atas pulau2 dari gugusan ini ditegasakan oleh penanaman bendera Argentina oleh anak2 buah kapal lajar „Verioca” ditahun 1820. Ditahun 1833 Argentina menarik diri oleh karena kesulitan dalam negeri dan ketika itu Inggeris menduduki kepulauan Falkland dan lain2 daerah didekat Kutub Selatan dan mendirikan setasiun untuk memeriksa udara dari pangkalan angkatan laut. — (UP)

KEMELUT KABINET DI BURMA

P.M. Thakin Nu tidak disukai Rangoon, Pebr.

Sumber politik baru2 ini mengabarkan bahwa tidak lama lagi akan terjadi kemelut politik karena keberhentian terpaksa dari perdana menteri Thakin Nu. Kata pemberikabar keberhentian Thakin Nu, kepada siapa kabarnya Lembaga Anti Fascista sudah tidak senang lagi, akan menjebakan bubarnja kabinet Burma. Pembrikabar meramalkanwakil perdana menteri Bo Let Ya, jang mengepalai pertahanan Burma, akan di perserahkan membentuk pemerintah baru, dengan begitu Organisasi Sukarela Rakjat akan mendesak keluar golongan sosialis sebagai partai jang terbesar.

Sebelum Bo Let Ya duduk didalam kabinet, dia menjadi wakil Panglima Agung dari Organisasi Sukarela pada kala organisasi itu menjadi barisan rakjat dari Lembaga Anti-Fascist. Pers Burma meramalkan Thakin Nu akan meletakkan djabatannya pada udjung bulan ini. — (A. P.)

untuk didjual keluar negeri.

Dari Nanking diwartakan bahwa sa pesan Pres. Truman kepada Congress tidak menggembarakan atau mengherankan pamong2 Tiongkok. Banjak dari pemimpin Tiongkok telah lebih dulu mengatkan sumbangan \$ 570 djuta „baru tingkatan pertama” buat menjelamatkan regim Chiang Kai-shek dari dikalahkan komunis2. Banjak pemimpin2 merasa ketjewa jang Pres. Truman tidak menjebut ban tuan militer. Kata mereka itu sangat perlu buat memadamkan „pemberontakan merah”. (A.P.)



Huttenbachstr.

RADIO TUAN RUSAK?

Silakan berhubungan dengan adres kita.

Pekerjaan ditanggung TJE-PAT dan MEMUASKAN.

Radio Reparatie Ateller PERUSAHAAN PEUSANGAN P. Pasar 132 — Medan

PERSETUDJUAN

sudah tertjapai. Masa telah berlalu. Keamanan telah luluh. Dan manakah Tuan2 akan bertanja untuk merobah NASIB Tuan2 dari hal PEKERDJAAN, PENGHIDUPAN SEHARI-HARI, dan PERKAWINAN — PERTUNTAN — PERNIA-GAAN?

Datanglah pada kita, kita sanggup kasi keterangan dari keadaan Tuan jang lampau dan jang akan datang, menurut ilmu bin tang (Falakia). Dan sedia mengobati segala ma tjam penyakit luar dan dalam dengan ilmu kethabiban.

J. A. SENYASI
p/a A. CH. NARUE
Centrale Passer 80 — Medan.

Surat menjurat sertakan franco f 0.50.

LEKASLAH MASUK !!

Jang mau belajar bekerja tentang praktikj Book hounding - Korespondensi Dagang - Steno - Bahasa Inggeris. Ddadjarkan semuanya tjuma f 10.— sebulan. Pengadjarnja bekas Boekhouder. Masukkan nama: Selsa - Kamis - Sabtu djam 2 - 5 Sum. di Perg. TAMAN SISWA Dj. Amplas - Medan Dibuka: 1 - 3 - 48

Soedah terbit!

Hidangan kedoes!

Dibelakang garis Demarkasi

atau BAPAK BADO

Boekoe romans dari front digaris demarkasi. Apa kejadian di TEMBOENG? Apa penangoengan gadis2 disana? Boeloe roma siapa tidak berdiri mendengar nama itoe? Djawabnja tersedia diboeoe ini. Bapak Bado poenja main, diloear garis, isinja sedikit diloear rail.

Orang ladjang dilarang batja Harga 1 boekoe f 2.— porto f 0.30.

Penerbit dan pendjoel: BOET SINGH MEDAN BOOKSTORE Oude Markt 37 MEDAN

BEKENDMAKING

Wegens dringend noodzakelijke werkzaamheden zal op ZONDAG 22 FEBRUARI a.s. tussen 008 en 1600 uur de levering van elektrische energie in geheel Medan en omstreken worden onderbroken.

PEMBERI TAHUAN

Pada hari MINGGU 22 FEBRUARI j.a.d. antara djam 008 dan 1600 pengaliran tenaga listrik buat seluruh kota Medan dan sekelilingnja terpaksa diperhentikan, berhubung dengan pekerjaan penting untuk memperbaiki.

N.V. NED. IND. GAS MIJ.

SEKOLAH „PEN”

Sesoesah tamat sekolah ha-roes bekerja. Djalan pertama oentoek pekerjaan jaitoe tjapat typen. Datanglah beladjar. BINDJAIWEG 43 — MEDAN

Dengan Rahmat Allah telah lahir anak kami seorang puteri

I Z W I T A

pada hari Djum'at

tg: 13/2-48 pk: 9.30 s. pagi dalam sehat wafafiat.

I Z H A M

ZAHARA ZAKIB

Dj. Intan 604L - Medan

DIPERINGATKAN

Kepada pendoedoek jang mempoenjai Kartoe Tjatoe diperingatkan sekali lagi, bahwa mereka jang memperoleh kartoe tjatoe baik dari Kantor Wali Kota maoepoen dari Kantor Tjatoe Bangsa Asing (Poh An Tui), biar dengan djalan bagaimana djoeapoen tidak diizinkan seseorang mempoenjai doea matjam kartoe tjatoe.

Sesoesah tanggal 20 Februari 1948, djika seandainya masih djoeaga ada kedapatan orang2 jang melakoekan pekerjaan jang tidak djoeoer seperti jang dimaksod diatas, maka kartoenja akan ditjaboet, dan bagaimana djoeapoen kepadanja tidak akan diberikan tjatoe lagi.

Hoofd Distributie-Bedrijf T. B.

OPTICIAN

DAEUD OPTICAL CO.

KATJA-MATA

Oentoek semoes keperluan Tocan2 dan Njonja2 poenja:

CANTON STR., MOEKA No. 5 — MEDAN

Persediaan: Lens dari batoe-toelen koleoran Europe dan Amerika moestoes jang paling baik.

Pekerjaan: Memakai Measur - Electric centak segala model Katja-Mata, metode haloes dan rapi.

System: Mendjoel dengan harga jang paling rendah.

Berhoeboengalah sekarang !!!
Pasti memoesakan !!!

TERIMA RESEP DARI DOCTOR

KILANG Tjerutu

SINGAMANGARADJA COMPANY

Dipimpin oleh Tuan SOERATMAN, Ex-Manager Tjerutu tjap Tjangkol

Mengeluarkan tjerutu tjap SINGA DUA Djuga akan menjusul tjerutu tjap Tjangkol salli

DAPAT BELI DIMANA-MANA TEMPAT

Sole Agenten:

„ANEKA” A. SAMAN Coy.
Dj. Tjong Jong Hian 102 Djalan Padjak No. 61
Medan T. Tinggi

Toko Buku SARKAWI H. KASIM
Djalan Pasar No. 54B Djalan Bloesok No. 57
P. Siantar Kisaran

Toko AMTAR Pernalagaan INDONESIA
Djalan Meesjd No. 7 Djalan Station No. 55
Bindjei Tandjung Balai

Agan Besar:

FIRMA: INGAT NAMA & Co.
TANDJUNG BALAI

Ditjari para agenten diseluruh tempat, Kombi memoeskan.

Aturlah perhubungan langsung dengan:
S.M. COY. Dj. Hindoe No. 53 — Tel. 111 — TDJ. BALAI

Truman memberantas komunis dengan kekuatan dollar

\$ 570.000.000 BANTUAN PADA TIONGKOK

Diminta presiden Truman pada Congress

Washington, 18—2.

Dalam pesan jang istimewa kepada parlemen presiden Truman mengatakan bahwa sokong aa kepada Tiongkok akan diberikan apakala Tiongkok bisa sanggup membikin peraturan2 hingga bisa tertjapai „kepuhahan dan kesentosaan ekonomi”. Bantuan akan dimulai dikirim apakala telah disetudjui kongres dan berdjalan terus lalu ke tanggal 30 Djuni 1949.

Kata presiden Truman keadaan ekonomi di Tiongkok bertam bah djelek djuga meskipun telah mendapat sokongan dari Amerika pada waktu jang lampau. Katanja pemerintah dan rakjat Tiongkok masih menanggung beban jang bertaut antara perang saudara dengan ekonomi jang bobrok.

Bantuan kepada Tiongkok adalah suatu usaha buat menghindarkan tambah berkobarnja komunisme. Dabli jang begini telah dipakalkan djuga untuk memberi bantuan kepada Juna ni, Turkija dan rantjangan Mar

shall untuk pemulihan Eropah.

Pada pendapat presiden Truman membantu Tiongkok serupa dengan membantu perdamai an. Katanja „Amerika Serikat telah paham bahwa kesentosaan di Tiongkok sangat penting bagi perdamai an jang kekal di kawasan Pasipik dan diseluruh dunia. Ukurannja jang melampau besar dan rakjatnja ke liwat banjak membuat Tiongkok suatu faktor penting didalam urusan sedjagat”.

Programa dari presiden Truman menjedlakan uang \$ 510.000.000 jang boleh digunakan Tiongkok untuk membeli dari negeri2 lain apa2 barang jang diperluakannja. \$ 60.000.000 untuk pembangunan dari industri jang mesti mulai dikerdjakan sebelum 30 Djuni 1949.

Kata Pres. Truman antara barang2 jang boleh diimpor dengan uang bantuan itu adalah bahan makan, kapas, minyak tanah, pemu puk, tembako, obat2an, batubara dan alat2 buat memperbaiki pabe rik. Jang 60 djuta untuk pemba ngunan bisa djuga dipakai buat memperbaiki djalan2 raja dan rel2 keretaapi, kilang2 tenaga dan kilang2 jang bisa membikin barang2

kau masih seorang amateur.”

Orang itu mengutjapkan kata2 jang kudian ini dengan serjurn jang mengandung makna.

„Siapa kau? Dan mengapa mesti aku perturut andjuran2 tu? Tetapi sesungguhnya pada sore ini saja telah mendapat berbagai2 risauan (avonturen) jang aneh2 hingga saja berasa diri saja sebagai edan, ataupun sudah pindah kelain bu mi. Roman tuan menimbulkan kepertjajaan didalam hati saja; tuan nampaknja sebagai seorang jang budiman, jang baik dan banjak pengalaman.”

„Satu per satu,” kata orang itu. „Karena aku jandjulan bi tjara, hendaklah kau lebih dulu mentjeritakan bagaimana Intan Sri Radja berada ditanganmu.”

„Intan Sri Radja?” tanya pemuda itu dengan suara agak keras.

„Djangan bitjara terlalu kuat. Permata jang dikantongmu itu tidak lain dari Intan Sri Radja. Berpuh kali sudah kuli hak intan itu disimpunan Sir Thomas Vandeleur.”

„Sir Thomas Vandeleur! Djen deral! Ajahku!” seru pemuda itu tidak berketentuan.

„Aku tidak tahu jang dia mempunjai anak.”

„Aku anaknja dari isteri jang duluan, ataupun barangkali anak gundiknja.”

Mendengar keterangan pemuda itu orang tadi menundukkan hulunja sebagai meminta maaf dengan hormat.

„Aku lihat risauannu telah membikin mukamu luka2. Maukah kau menjatakan bagaimana maka kau luka2 dan apa djalan njaka maka sebutir barang tjuri au ada kau simpan?”

„Saja tidak mentjuri dan tidak menjimpan barang tjuri an,” sahut Francis. „Dan kalau tuan bermaksud intan itu, itu diberikan nona Vandeleur kepada daku sebagai tandmata belum lebih sedjam jang lalu di Rue Lepic.”

„Diberikan nona Vandeleur jg tinggal di Rue Lupic!”

„Percataannu itu menarik minatu, Tjoba tjeritakan seterusnya.”

Maka dengan setjara ringkas Francis Scrimgur mentjeritakan kisahnja semendjak dia pergi kekantor seorang pengatjara di Edinburgh sampai kepada dia bertemu dengan kenalan baru itu.

„Tjeritamu sungguh aneh,” udjar kenalannja itu, „dan kau masih menghadapi bahaya. Kalau kau tanjakan orang lain mungkin sekali kau dinasihati mengembalikan intan itu kepada ajahmu. Tetapi pendapatku lain pula.” Kemudian orang itu memanggil seorang pelajan, lalu menjuruh dia memanggil pengurus usaha cafe itu datang. Setelah pengurus datang, maka ia minta nama njaka diperkenalkan kepada Francis Scrimgur.

Pengurus itu memperkenalkan tamunja itu kepada Francis sebagai jang mulia Prins Florizel dari Bohemia. Mendengar nama itu, maka Francis dengan segera berdiri lalu memberi hormat; kemudian pangeran itu menjuruh dia duduk kembali. „Sekarang berikan ke-

padaku kotak intan itu,” katanja. Dengan tidak membantah pemuda itu menyerahkan tanda mata jang diterima dari sepupnja tadi.

„Kau seorang muda jang dju djur; djangan kuatir, meski ba gaimana besar pertjobaan jg mengoda nafsumu, asalkan imannu tetap, engkau tidak akan tertjemar. Serahkan dirimu kepada aku, kelak kubereskan semua.”

Dengan berkata begitu, pangeran itu berdiri, membajak harga minuman dan mengadjak pemuda itu naik kekenderaannja jang memang ada menunggu di djalanan. Sesampai kekenderaan maka ia berkata bahwa Francis boleh pergi kerumah pangeran itu, sesudah menjepit pakaiannja, dan djangan pergi2 dari rumah itu sampai beroleh pesan dari dia. Kalau lapar pemuda itu boleh makan, haus boleh minum, air mandi djuga tersedia bagi dia dirumah itu dan dia boleh minta apa2 jang diper lui dari Jerome, ketua dari pekerdja2 dirumah itu.

Francis mentjoba mengutjapkan terima kasih.

„Kalau kau sudah kawin dengan nona Vandeleur barulah aku utjapkan terima kasih,” kata pangeran itu sambil senjurn.

Dengan demikian pangeran itu meninggalkan Francis kepada saik kenderaan dan dia sendiri berdjalan kaki. Kemudian dia menjewa sebuah kereta, menudju keatas bukit tempat kediaman tuan Vandeleur.

Swaktu dia menokok pintu pekarangan tuan Vandeleur, orang tua itu sendiri membukarnja dan bertanja „Siapa kau?”

„Harap dimaafkan tuan Vandeleur, karena saja datang malam2 begini,” djawabnja.

„Tuanku selamnja dipersilakan keteratak hamba,” sahut Vandeleur setelah mengenal pangeran itu.

Prins Florizel lalu masuk kerumah mendului Vandeleur, dan dikamar tamu dilihatnja 2 orang muda duduk, seorang ialah nona Vandeleur jang rupa2 rja baru sadja berhenti menan gis, dan jang seorang lagi ti-

dak lain dari orang muda jang pernah bertanjakan buku kepada dia didalam sebuah club di London, sebulan jang lampau.

„Selamat sore, nona Vandeleur,” serunja, „aku lihat nona leth lesu”. Tuan Rolles, kalau saja tak keliru. Aku harap tuan beroleh laba dari mepeladjar buku2 Gaboriau.”

Pendita muda itu berdiri memberi hormat, tetapi tidak menjahut, karena hatinja rasa penasaran kehilangan permatanja.

„Angin apa mengembus mem bawa kehormatan keteratak hamba ini?” tanya tuan Vandeleur.

„Aku datang dengan urusan, berurusan dengan tuan. Kalau urusan itu sudah selesai, aku harap tuan Rolles sudli berdjalan2 dengan aku.”

(bersambung)

PERISTIWA
DJULI 1946

Perkara yang mengemparkan dahulu diibu kota Republik adalah perkara peristiwa Djuli '46 yang terkenal.

Sekarang perkara itu sedang diadili, yang terjadi terdakwa diantaranya ialah Djenderal major Soedarsono dan Mr. Mohd. Yamin.

Ditilik dari pemimpin yang mengetahui hakim tentera, pengadil perkara itu, yakni Mr. Koesoematmadja, maka yakinlah kita perkara tersebut akan diperiksa, dipertimbangkan dan diputuskan dengan pemeriksaan dan pertimbangan yang seadilnya.

Mr. Koesoematmadja, seorang ahli hukum bangsa Indonesia yang susah ditjari pajah didapat.

Selain terpelajar dalam lingkungan itu, pun beliau sudah lama menjadi hakim dizaman pendudukan Belanda. Beliau lama jadi pesisien Landraad dan sudah menjadi Lid Raad van Justitie pula, suatu antara jabatan yang djarang2 sesat kepada bangsa kita berhubung karena sekakarnya Belanda dahulu.

Di Tandjong Balai nama beliau sudah terkenal, dan pernah mengadili perkara bunuh dibeban dengan tidak mengenal orangnya. Dalam Tydschrift van het Recht putusan2 ponis bekas tangan beliau banyak jadi pembijaraan.

Djika terang salah, maka kepuntaran apokot tidak soal bagi beliau, djika tidak bersalah, tidak perlu beriba2.

Oleh sebab itu, soal keadilan beliau tidak perlu disangsikan lagi.

Tapi, disamping pandangan justitiele dalam perkara ini, umum meninjau soal itu dari segi politik. Bahkan banyak yang tidak mengerti, djika betul justitiele yang djadi ukuran kenapa mereka ditahan sampai sedemikian lamanya.

Memang dalam Hukum Pidana kehjahatan yang bersifat politik ada juga yang dapat diseret setjara justitiele.

Tapi, dalam affaire yang sedang diadili itu membayang bentuk yang terasing sendiri.

Soal ini mempunyai sejarah, jitu repolusi kita. Diantara pemimpin2 rupanja tidak ada kata sepaham tentang menjalakan tjara repolusi itu.

Pihak pemerintah berpegang kepada maklumat 1 Nopember. Diantaranya terdapat pendirian untuk menjelarkan diri dengan kekuasaan blok Amerika. Oleh sebab itu terdapat pendirian yang tegas njata untuk mengembalikan hak milik asing.

Ini dipandang lunak oleh golongan lain, dan sebagai reaksinya, muntjullah persatuan perjoangan.

Kesilapan mereka yang duduk dalam persatuan perjoangan itu ialah ketiadaan perhatian untuk mengukur kesanggupan masing2 berpijak, bahwa selagi repolusi nasional sedang dikerdjakan maka disitu sudah boleh ada pula satu repolusi untuk menentang repolusi yang sedang dituntun oleh putjuk pergantungan 70 djutu rakjat, yakni Soekarno-Hatta.

Oleh karenanya, gerakan setjara deras itu kandas, tidak mungkin dapat menguasai pemerintahan menurut djalan yang sah. Dan sebagai akibatnya tumbuh gerakan gelap, yang tentu saja tidak dapat diizinkan oleh undang2.

Kesudahanjapun kandas djuga!

Adapun perkara sebagai ini biasa terdapat dinegeri2 lain, djadi tidak perlu susah2 mentjari tamsilnya.

Walaupun demikian, kalau di balik sepiantas lagi ada pula terlihat apa2 yang tidak begitu sedap. Kita yakin, bahwa Soekarno-Hatta-Sjahrir tidak mau disebut pro-Amerika sebagaimana djuga

ARNOLD MONONUTU :

Pandang perjuangn rakjat NIT dari sudut kesemangatan

Missi Goodwill NIT diterima dengan segala kebesaran

JOGJA, 20 Pebruari.

Missi goodwill dari Indonesia Timur menjaksikan baris parade pada pagi tadi dihadapan Gedung Presiden dari 3.000 orang pasukan bersenjata Republik dan brigade polisi mobil, sebagai menghormati tetamu itu. Beranda muka dari Gedung Presiden sesak dengan pembesar2 tinggi dari Republik diantaranya Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohd. Hatta, Djenderal Soedirman dan hampir semua menteri kabinet bersama2 dengan anggota2 missi NIT menjaksikan baris parade itu.

Pada waktu itu djuga 4 buah pesawat udara dari Angkatan Udara Republik melajang2 dudura dan diatas Gedung Presiden.

Pemimpin missi tuan A. Mononutu mengatakan kepada wartawan „Antara” bahwa dia berasa bangga melihat pasukan pasukan „kita punja sendiri” berbaris. Tetapi, kata Mononutu selanjutnya, sudah barang tentu tentera terpisah dari satu2 negara bagian akan di tiadakan apakala sudah berdiri federasi dan tenteranya akan kepunjaan Pemerintah Federasi. Katanya pula pemuda2 yang bersemangat didaerah Republik yang telah memperjuangkan kemerdekaan pantas menjadi teladan kepada pemuda2 di Indonesia Timur.

Selanjutnya „Antara” mengabarkan bahwa sewaktu didalam perdjamaan makan yang partai Tan Malaka-Yamin tidak mau disebut pro-Sovjet. Tapi disamping kejalakan itu yang harus djelas hendaknya ialah, bukan karena hendak membuktikan tidak pro-Sovjet itu golongan yang anti pengembalian harta2 kaum kapitalis tadi harus menerima satu konsekwensi yang tidak dibiasakan orang dinegeri lain.

Diantaranya tentang penahanan yang sampai memakan tempo sekian lama. Dan kedua yang terpenting, perbuatan mereka harus hendaknya terukur dari segi politik benar, sebab yang tidak terang kalau kita tidak salah raba ialah: mereka yang bermaksud merubuhkan kekuasaan yang ada djuga betul2 hendak merubuhkan Republik sendiri. Djadi ada kehjataan politik yang bermaksud merubuhkan orang yang berkuasa dengan undud untuk mendirikan satu bangunan negara yang lebih kuat, dan ada pula yang bermaksud merubuhkan kekuasaan dengan maksud merubuhkan negara sendiri.

Perbedaan ini harus djelas hendaknya.

Lain dari itu ada satu hal lagi. Berhubung dengan perdjandjian „Renville”, akan dilakukan maaf bagi orang2 yang menentang politik lain pihak. Atas dasar ini ada kemungkinan anti Republik dimaafkan oleh Republik dan anti Belanda dimaafkan oleh Belanda.

Apakah anti seperti yang terdjadi dalam peristiwa Djuli itu tidak ada maafnya?

Dalam sementara itu, peristiwa Djuli ini mendapat perhatian luar negeri pula rupanja. Ini ternyata dari siaran2 radio luar negeri yang mengutip lengkap berita2 tentang pemeriksaan itu. Diantaranya agak djadi perhatian ialah djawaban Yamin yang bersifat juridis. Jaitu katanya pengadilan Republik tidak berhak lagi mengadili perkaranya, sebab sesudah Lingardjati dan Renville ditanda tangani keaulatan Republik sudah tidak ada lagi.

Apakah benar demikian? Itu masih djadi satu pertanyaan? Tjap-tiap kata ada sambutanja. Hanya, tentu tidak enak, didengar telinga, bahwa bangsa sendiri, juris sendiri membatalkan kekuasaan negara untuk membela diri dimedja hakim. Ini tidak baik. Tapi sungguhpun demikian, tidaklah hal itu mengurangkan perhatian2 untuk memikirkan maaf pada mereka.

Pemerintah harus memikirkan yang terbaik bagi kerdjanya, diluar sentimen.

M.S.

MONONUTU DIDEPAN GERINDRA

Jogja, 20—2.

Malam tadi didalam pertemuan antara „Gerindra” (gabungan per kumpulan orang dari Sulawesi, Kalimantan, Sunda Ketjil, Bangka dan Belitung) dengan tuan A. Mononutu, pemimpin missi goodwill NIT, antara lain2 beliau berkata: „meskipun tjaranja kita berdjangan berlainan, masih banyak hal yang serupa pada kita buat bersatu dan bila kita telah menjapai persatuan kita tidak akan bisa di tjeraikan lagi oleh barang siapa pun. Pertjajalah, bahwa semangat dan tjita2 kemerdekaan masih menjala didalam djantung saudaradua di Indonesia Timur” (sorak riuh).

Katanya pula adapun maksud dari missi berdjunjung ke daerah Republik ialah buat menjelami hati saudara sebangeja disitu dan „apabila hati kita telah bertemukita mesti perkokoh pertalian nja”.

DEBAT INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN

(lanjutan dari hal. 1 dan 2)

bunji andjuran2 itu „serahkan saja kepada Dewan Keamanan supaya Dewan mengadakan perkara itu kedepan opini dunia”.

Parodi memberi pemandangan bahwa tak seorangpun bisa mengukur dengan tepat pihak mana yang telah lebih banyak mengulur didalam sengketa Indonesia itu, dan mengetjam Pillai karena sudah mengatakan Republik berkorban lebih besar.

Wakil Ingeris Cadogan melawan andjuran Tjongkok agar kepada Komisi diberi kekuasaan arbitrase. Katanya dia tak mengerti mengapa Komisi tidak bisa membikin dan menjarkan andjuran2, tetapi kalau Komisi merasa perlu diberi kekuasaan yang ditentukan untuk mengurus itu, patut diberikan. Dia menjudahi dengan mengatakan persetudjuan Renville adalah „satu pal — sebatang pal yang dipatjatkan dipuntjak bukit yang pandjangan dan tinggi.

Vasily Tarasenko menjerang Ingeris dan Amerika dan lain2 negeri karena menjokong Belanda dengan yang dinamakannya bantuan diplomasi, ekonomi dan militer dan meminta kepada Dewan Keamanan supaya mengantjam Komisi Djasa2 Baik.

Persetudjuan gentjatan sendja adalah menurut katanya didiktekan oleh Belanda dan minta supaya Dewan mereserver pendirian nja terhadap soal itu.

Tarasenko membitjarkan tentang pemakaian pasukan2 Djepang ditahun 1946, yang menurut kata nja dibenarkan kepada Belanda dan Ingeris.

„Keinginan rakjat Indonesia untuk merdeka bergelimang dah rah”. Selama pembijaraan itu Tarasenko mengatakan 53 tank Sherman Amerika Serikat hanya satu bagian dari bantuan militer Amerika Serikat.

Katanya selanjutnya Standard Oil Company, Goodyear Rubber dan maskapai getah Amerika Serikat mempunyai banjak perusahaan di Sumatera dan itulah sebab yang terpenting dari bantuan Amerika Serikat kepada Belanda. (U.P.)

Seruan persatuan dari Wiranatakoesoema

BERHUBUNG DENGAN MUKTAMAR DJAWA BARAT

Jogja, 20—2.

„Rakjat Djawa Barat tidak bisa diadu dombakan dengan Republik”, udjar R.A. Wiranatakoesoema, ketua dari Dewan Agung, di Jogja didalam pertemuan tadi malam yang di hadiri oleh hampir 10.000 orang yang berasal dari daerah Djawa Barat. Katanya orang Indonesia akan menjapai kemerdekaan sedjati djikalau bersatu semua bagian dari pulau2 Indonesia.

Selanjutnya Wiranatakoesoema mengingatkan kepada para pendengar bahwa mereka telah meninggalkan kampung halaman dan harta benda untuk

kemerdekaan. Dari karena itu dia menjerukan kepada rakjat Indonesia di Djawa Barat memperkokoh pertalian nja dengan saudaradua bangsa Indonesia yang lain, karena itulah akan menjadi pokok kemenangan didalam perdjangan.

Selanjutnya dia meminta diberi perhatian kepada kehjadian2 ketika ini di Djawa Barat dan berhubung dengan itu, dia mengatakan, meski apapun kehjadian „kita mesti teguh dan bersatu, karena itulah satu-satunya djalan kepada kemenangan jg akhir.

(Antara).

SUASANA INDONESIA TIMUR

(Lanjutan dari hal. muka)

tjorong radio Djakarta tentang menjtudjuinja „aksi polisi” di Djawa, bukanlah terdorong atas kemauannya, akan tetapi sudah lebih dahulu tertjantung dari pedato yang dibatjanja. Isi pedato tersebut sudah siap diterima dari pihak „atas”.

Apa pula, suatu protes yang datang dari para „zelfbestuurder” kita masih ragu2 menerimanja. Semangat feodalisme yang masih ada dalam sebahagian pihak radja2, tjukup kita mengerti bahwa sifat inilah, yang selalu mudah mendapat pengaruh dari luar yang bukan2.

Sentiment, takut akan hilang tachtta adalah salah satu hal selamanya ada, bilamana semangat feodalisme tidak disesuaikan dengan aliran masa.

Nadjamuddin es, bisa menjjadi „strongman” adalah datangnya dari pihak radja2, terutama dari Sulawesi Selatan, karena sebaliknja Nadjamuddin, menjdjarkan pula daerah „otonom” yang lebih luas terhadap para „zelfbestuurder”, meskipun hanya diatas kertas saja.

Ingat saja dimasa pendjadjahan, meskipun ada „zelfbestuurder”, namun kontelir Belanda yang lebih berkuasa di daerahnja.

Pengaruh semangat feodal yang kuno dapat selalu pengaruh yang kurang baik dikemudian hari, dimana mungkin rakjat djelatalah yang memikul resiko nja kelak. Politik kuno berdasar adat pusaka lama baiklah segera dihilangkan, dan disesuaikan dengan masa yang tjotjok maka tentulah dengan sendirinja, perasaan sentiment, dan pengaruh2 dari luar tak mudah masuk.

Kita berharap sadja, mudah2 an keinginan untuk berpetjah belah, djanganlah sampai terdjadi, akibat karena terlalu banjak mementingkan diri sendiri. Tidakkah menguntungkan bagi kita dikemudian hari terutama generasi2 kita kelak, untuk berpetjah belah pada masa kini, dimana perdjangan kemerdekaan menghendaki persatuan yang bulat sebulatnja.

Apalah gunanja kita bertjerai, bila hanya menguntungkan semata2 bagi pihak lain? Bersatu teguh, bertjerai kita runtuh”.

„Merdeka”.

IKLAN

Cursus Mendjajht COSTUUM (pagi dan sore)

Pada tanggal 1 Maart j.a.d. dibuka kelas baru. Mulai sekarang diterima murid2 untuk sekolah tsb.

Rr. TOENING SOEKAMTO

Renbaanstr. 28 — Medan

KEHILANGAN

Sehelai Geran Radja atas sebidang tanah perumahan, bernomor 16G ddo: 17 September 1939, atas nama MINEM (pr) letaknja dikampung Soekaramai Medan.

Ukurannya 18.85 x 16.40 Meter berbatas:

Selatan: dgn Djalan Kampung

Utara: dgn tanah Saleh

Barat: dengan Djalan Sukaramai

Timur: dgn tanah Mohd. Bakri

Barang siapa ada menjimpan Geran yang tersebut diatas walaupun dengan bagaimana pun hendaklah dengan segera datang membawanja ke-kantor Districthoofd Medan (Paleisweg).

Apabila dalam tempo 1 bulan jaitu sampai pada hari 7 Maart 1948 Geran yang dimaksud belum djuga diserahkan di kantor tersebut, maka akan diperbuat Geran baru (Duplicaat) dan Geran yang lama itu tidak dipandang sah lagi.

Medan, pada 7 Pebr. 1948.

Kepala District Medan jta.

(Tk. ABBAS)

Segera terbit !!!

Buku PENUNTUN MEMOTONG dan MENDJAJHT „COSTUUM”

Disusun dengan bahasa Melaju yang mudah dipahamkan, di sertai gambar.

Dikarang I. R. Rajou, seorang guru yang berdjiploa dan berpengalaman serta ex-guru Klermaker Schoof Djakarta.

Ditjtitak hanya sedikit. Djaga djangan sampai ketinggalan. Sebelum Terbit f 7.50

Penerbit:

Cursus Costuum

„FARIDA”

p/o PENDJAJHT PADJAR

Pusat Pasar 46 — Medan



Sanggup

Mengirimkan kesetruah INDONESIA :

- Eau de Cologne kwal. Europa 1/2 fl. per lusin f 55—
- Eau de Cologne kwal. Europa 1/1 fl. per lusin f 100—
- Gelas minum aneka warna per 50 lusin f 200—
- Kain pandjangan per codi mulai f 450—
- Kain batik per codi mulai f 750—
- Vulpen-atom U.S.A. per lusin mulai f 300—
- Topi-helm (Tropen-hat) per lusin f 120—, f 375— dan f 340—

KAMI SEDIA DJUGA :

Rokok Kretek, Benang Bola MDC, Djamu Djawa, Obat-obatan, Barang Keradjinan Djawa - Bali, Bahan Bangunan - Fabrik dan Industri, Mesin2 dan Alat2 Kantor (Kantoorbehoeften), Mesin Gilangan Karet (Bubbermangels) dan Alat2 lain untuk Perkehjuman.

MENTJARI PERHUBUNGAN DAN AGENT2 DISELURUH KEPULAUAN INDONESIA.

„MODASCO”

(Mohamad Daoud Sjamsie & CO) TRADING GOY. Tanah Abang Barat 92, - Telp. 1058-1000 DJAKARTA

CIRCUS

DAN

ACROBAAT !

- ▲ Draaimolen
- ▲ Kereta angin dalam tong
- ▲ Boxing

PEMAIN2 TERDIRI DARI :

MR. A HONG

HUTAGALUNG BROS,

DAN KONTJONJA JANG SUDAH TERKENAL

DALAM PASAR MALAM MUKA STASIUN BESAR